

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern banyak orang yang tidak mengetahui pentingnya berkoperasi. Pentingnya berkoperasi terutama untuk tujuan kesejahteraan hidup atau meningkatkan taraf hidup mereka. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi (UU No.17 Tahun 2012).

Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal atau uang sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan daripada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak menderita rugi. Tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU No 25 Tahun 1992 Pasal 3).

Koperasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Namun sampai saat ini belum mampu berkontribusi secara maksimal. Hal ini lebih disebabkan oleh kepercayaan masyarakat yang masih kurang dan sepertinya enggan bergabung dengan koperasi yang kadangkala masyarakat tidak mengerti tentang koperasi jika dibandingkan dengan badan usaha lain. Padahal koperasi jika terus diberdayakan jelas mempunyai keuntungan yang lebih kuat jika dibandingkan dengan usaha lain. Koperasi juga dapat membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomian mereka dan koperasi mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya bagi para anggotanya karna dalam berkoperasi timbul adanya rasa kekeluargaan dengan anggota lain. Pada saat ini koperasi yang sedang berkembang di Indonesia yaitu *Credit Union* atau yang biasa disebut CU. CU dapat dimasukkan dalam jenis koperasi simpan pinjam karena CU melakukan kegiatan yang meliputi: menghimpun dana dari anggota, memberikan pinjaman kepada anggota dan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Sekundernya.

CU adalah usaha koperasi dilakukan atau dijalankan secara bersama. Koperasi dibangun dengan modal bersama yaitu modal dari dana para anggota. Sehingga diharapkan koperasi akan lebih maju

dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Koperasi dijalankan secara bersama sesuai dengan asas koperasi, yakni kekeluargaan dan gotong royong. Artinya, dalam menjalankan perekonomian, rakyat secara bersama atau berkelompok membentuk suatu badan usaha. Caranya dengan mengelola modal bersama. Badan usaha yang didirikan bersama ini disesuaikan dengan kebutuhan para anggotanya. Kebutuhan pokok para anggota koperasi dapat dengan mudah diperoleh.

Credit Union berasal dari bahasa latin “*Crede*” yang berarti saling percaya, dan “*Unus*” yang berarti komunitas/kumpulan, jadi Credit Union adalah Sekumpulan orang yang saling percaya. Saat ini *Credit Union* sudah berkembang di 105 negara termasuk di Timur Tengah dan Asia dengan Badan Koordinasi CU Internasional yang disebut WOCCU (*World Council of Credit Union*) berpusat di Wiscounsins, USA dan Pusat Koordinasi CU Asia ada di Bangkok (ACCU). CU di kembangkan oleh banyak negara sebab CU menjadi gerakan yang paling konsisten dalam memberdayakan dan mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat. Saat ini berdasar data WOCCU setidaknya tercatat ada 57.000 CU dengan jumlah Anggota 217.000.000 orang (RAT, 2017).

Prima Danarta CU Surabaya terletak di Jl. Pulo Wonokromo No. 73. Prima Danarta CU dimulai dari pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dikembangkan Yayasan Purba Danarta untuk warga binaan PLAN Surabaya dan warga sekitarnya yang

merupakan buah kerjasama dua NGO yaitu antara PLAN INDONESIA dengan Yayasan Purba Danarta Semarang (YPD) tahun 2001-2004 (RAT,2017).

Sesuai dengan misinya gerakan PRIMA DANARTA CU diarahkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil namun itu tidak berarti Anggota PRIMA DANARTA CU hanya untuk lapisan masyarakat tertentu saja. Demikian dalam gerakan CU, merupakan panggilan bagi siapa saja yang tergerak untuk bersama-sama untuk membangun gerakan menyejahterakan, masyarakat, menciptakan ekonomi berkeadilan dan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat ekonomi kecil untuk bertumbuh, berkembang dan meningkatkan kesejahteraan (RAT,2017).

Proses peminjaman dana pada CU diawali dengan mendaftar sebagai anggota, karena CU bukan hanya koperasi yang dalam bidang simpan pinjam saja tetapi yang terpenting adalah keikutsertaan dalam kegiatan yang ada di CU itu sendiri. Proses pinjaman bisa dilakukan ketika setelah 3 bulan menjadi anggota. Bagian kredit akan mengecek kelengkapan peminjam apakah bisa disetujui oleh bagian atasan atau manajer CU. Jika bagian kredit memberikan rekomendasi bahwa si peminjam layak untuk diberikan pinjaman maka manajer juga akan menyetujui dan Bagian kredit membuat surat perjanjian kreditnya dan akan ditentukan tanggal pencairan oleh pihak CU. Pencairan bisa di *teller* atau bagian keuangan CU atau ditransfer rekening peminjam, sebaliknya jika

tidak layak untuk diberikan pinjaman maka bagian kredit akan tidak memberikan rekomendasi ke manajer untuk tidak menyetujui pengajuan pinjaman tersebut.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan bertempat di Prima Danarta Credit Union dan dilaksanakan selama tiga bulan. Selama Praktik Kerja Lapangan tugas yang dilakukan adalah melakukan kegiatan menginput slip uang masuk dan slip uang keluar ke sistem CU, input data keanggotaan ke sistem CU, Arsip data anggota dan mencocokkan laporan transaksi harian dengan slip uang masuk dan slip uang keluar.

Credit Union memiliki 10 produk pinjaman yaitu pinjaman usaha produktif, pinjaman kesejahteraan, pinjaman kendaraan, pinjaman umum, pinjaman maturity, pinjaman pundi, pinjaman perumahan, pinjaman pendidikan, pinjaman griya dan pinjaman mikro. Pinjaman tersebut dapat diberikan ketika menjadi anggota baru setelah 3 bulan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan

1.3.1 Tujuan Laporan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibuat, diharapkan memberikan deskripsi tentang evaluasi pengendalian internal dalam sistem pencairan pinjaman pada PRIMA DANARTA CU.

1.3.2 Manfaat Laporan Praktik Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan kuliah praktek bisnis ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian tentang sistem informasi akuntansi pencairan pinjaman pada PRIMA DANARTA CU.
2. Bagi Akademik sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti pada masalah yang sama khususnya mahasiswa/I jurusan Akuntansi guna perkembangan tugas akhir yang akan datang.
3. Bagi PRIMA DANARTA CU sebagai bahan masukan bagi pihak CU yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapi oleh CU dan untuk mengetahui secara jelas keadaan manajemen CU dalam menangani pinjaman.